

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecamatan Cigugur merupakan suatu kawasan wisata yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kuningan. Terdapat kurang lebih 5 objek wisata andalan yang telah berkembang pesat yaitu museum taman Cipari, kolam renang dan terapi ikan Cigugur, gua maria sawer Cigugur, curug landung dan curug puteri Palutungan. Karakteristik objek wisata yang ada di kawasan Cigugur termasuk kedalam daya tarik wisata alam dan wisata minat khusus. Karakteristik objek wisata tertentu akan berdampak terhadap permintaan dan penawaran pariwisata. Terdapat keragaman kemenarikan yang ada di setiap objek wisata kawasan Cigugur, sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang berbeda disetiap objek wisata.
2. Faktor geografis yang mendukung potensi pariwisata Cigugur yaitu karena letak geografis Kecamatan Cigugur berada di kaki Gunung Ciremai. Keberadaan Cigugur yang berada di ketinggian 661-1.500 MDPL, sehingga tergolong kedalam kategori daerah dataran tinggi. Faktor geografis sangat mempengaruhi keberadaan lokasi wisata Cigugur seperti jarak, lokasi, aksesibilitas, kondisi morfologi dan kondisi suhu. Berdasarkan kondisi suhu kawasan wisata Cigugur dapat dikembangkan kearah aktivitas pariwisata alam dan luar ruangan.
3. Perkembangan pariwisata Cigugur akan berdampak terhadap masyarakat sekitar yaitu merasakan adanya kontribusi dari sektor pariwisata. Kontribusi sektor pariwisata terhadap peluang dapat di manfaatkan oleh masyarakat sekitar yaitu usaha dagang. Kontribusi sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Cigugur berkisar 0,01-0,10%. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan masyarakat yaitu berkisar Rp 500.000-

1.500.000. Jika dihubungkan dengan UMK Kabupaten Kuningan tahun 2017 yaitu Rp 1.477.352,70. Pendapatan masyarakat sesudah bekerja di sektor pariwisata sudah memenuhi standar UMK tersebut. Artinya sektor pariwisata berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan pariwisata Kecamatan Cigugur.

B. Implementasi Terhadap Pembelajaran Geografi

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan suatu perubahan proses sikap dan perilaku manusia, serta mengasah kemampuan kreativitas, dan juga mengembangkan potensi bakat yang dimiliki. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui kegiatan penelitian di lapangan, dapat ditemukan berbagai macam temuan yang berhubungan dengan keilmuan geografi, sehingga banyak kehidupan manusia dipengaruhi oleh aspek-aspek geografi. Menurut Sumaatmadja (1997, hlm. 12) bahwa “hakikat dari pengajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan”.

Berkaitan dengan pemaparan pengajaran geografi tersebut, secara garis besar penelitian kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran disekolah.

Berdasarkan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran geografi yang ada berkaitan dengan penelitian, mengkaji suatu potensi wisata Indonesia, salah satu contohnya berada di Kabupaten Kuningan khususnya di Kecamatan Cigugur. Berkaitan dengan potensi wisata tersebut dapat dikaji kontribusi sektor pariwisata tersebut terhadap

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi social ekonomi masyarakat yang bekerja didalamnya. Selain mengkaji potensi wisatanya, implementasi dari penelitian ini dapat mengkaji kondisi tenaga kerja yang terlibat didalam kegiatan pariwisata. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pengayaan materi pembelajaran geografi dalam kurikulum 2013 berikut :

1. Kurikulum : 2013
 - Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Kelas/semester : XI/1
 - Kompetensi dasar : 3.3 (Pengetahuan) Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip - prinsip pembangunan berkelanjutan.
 - 4.3 (Keterampilan) Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia
 - Materi pokok : Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
2. Kurikulum : 2013
 - Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Kelas/semester : XI/1
 - Kompetensi dasar : 3. 5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.
 - 4.5 (Keterampilan) Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan / atau gambar.
 - Materi pokok : Mobilitas penduduk dan tenaga kerja.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan. Berikut rekomendasi yang peneliti ajukan :

1. Karakteristik objek wisata Cigugur tergolong kedalam wisata alam dan minat khusus. Untuk pihak pemerintah maupun yang terkait agar memperhatikan arah kebijakan pengembangan kawasan wisata Cigugur berorientasi kedalam agrowisata. Menjadikan kawasan Cigugur sebagai pariwisata berkelanjutan, tetap menjaga kelestarian alam dan dapat di kelola oleh masyarakat setempat.
2. Kemenarikan wisata yang ada Cigugur didukung oleh faktor geografis yang sangat beragam. Oleh karena itu, para pengelola harus memiliki strategi untuk memanfaatkan kondisi fisik dan non fisik untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata yang lebih banyak agar terjadi peningkatan jumlah wisatawan.
3. Peran masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata sangat penting. Pariwisata merupakan suatu industri yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Sehingga masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif berupa kontribusi hasil sektor pariwisata. Terciptanya hasil kontribusi sektor pariwisata akan membawa dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pihak pengelola dapat mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung menjadi tenaga kerja dalam sektor pariwisata.
4. Bagi peneliti lain yang hendak meneliti mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan dapat dikembangkan lebih luas lagi.